

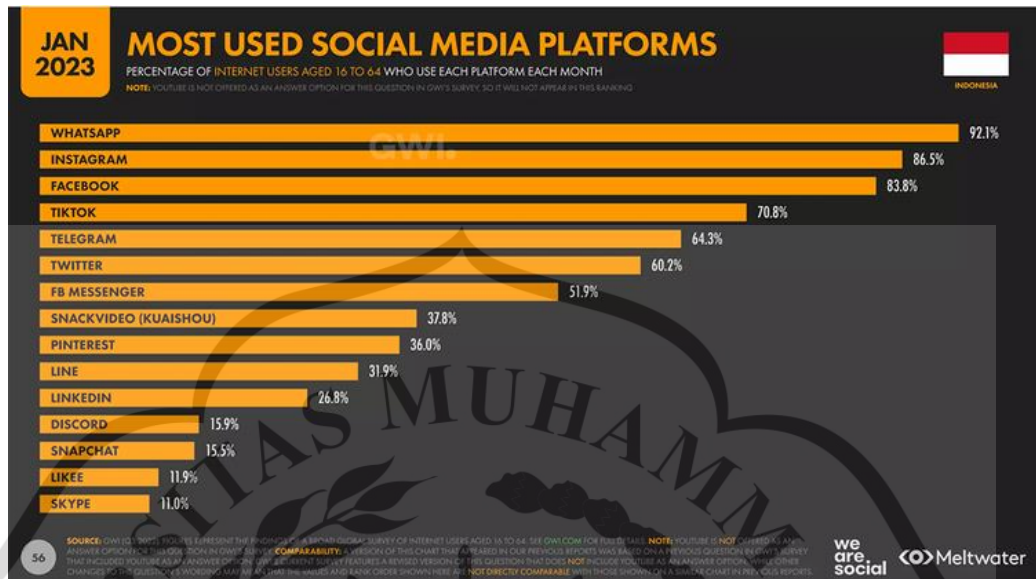
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan komunikasi dan informasi mengalami kemajuan pesat contohnya dengan adanya perangkat seluler, seperti *smartphone*. Saat ini, *smartphone* sudah tidak sekadar digunakan untuk melakukan panggilan atau berkirim pesan singkat. Dengan adanya *smartphone*, dimana saja dan kapan saja saat ini orang-orang dapat mengakses internet. Untuk mendapatkan kebutuhan informasi saat ini semakin dipermudah dengan adanya perkembangan komunikasi. Sosial media adalah salah satu media penyebaran informasi yang berkembang saat ini.

Sosial media adalah media digital yang digunakan untuk saling berinteraksi, secara online. Sosial media akan memudahkan seorang pengguna untuk bersosialisasi secara *online* dan berbagi konten berupa tulisan, foto, maupun video. *Instagram* merupakan salah satu media sosial yang paling banyak digunakan saat ini. *Instagram* sendiri adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk mencari teman dengan berbagi foto dan video antar pengguna. Berdasarkan data yang didapatkan dari *kompas.com* tahun 2023, *Instagram* menempati urutan kedua setelah *whatsapp* dalam kategori media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada rentang usia 16 – 64 tahun. Berikut merupakan gambaran tentang statistik pengguna media sosial terbanyak di Indonesia pada tahun 2023, gambar diambil dari sumber *kompas.com*.



Gambar 1. 1 Statistik Pengguna Media Sosial di Indonesia

Diantara sekian banyaknya pengguna *instagram* di seluruh dunia maupun di Indonesia, tidak sedikit disalahgunakan beberapa orang untuk melakukan tindakan kejahatan. Tindak kejahatan yang bisa disebabkan oleh media sosial seperti *instagram* contohnya adalah penipuan, pemerasan, *cyberbullying*, penculikan, pornografi, dan masih banyak lagi (Siahaan, 2018). Penipuan merupakan salah satu tindakan kejahatan yang paling banyak dilakukan. Para pelaku akan memanfaatkan media sosial untuk melakukan aksinya dengan cara mengelabui korban. Setelah korban terpedaya dan melakukan transaksi yang diminta, maka pelaku akan menghilangkan jejak dengan menghapus data-datanya untuk menghilangkan barang bukti.

Forensik digital dapat mengungkap proses tindak kejahatan seperti permasalahan diatas. Forensik digital adalah aktifitas penyelidikan dengan tujuan untuk menemukan bukti digital. Untuk penelitian kali ini, akan menggunakan metode *National Institute of Standards and Technology (NIST) SP 800-101* dimana didalamnya terdapat tahap *preparation, acquisition, examination & analysis*, serta *reporting* untuk mencari barang bukti kejahatan digital pada

aplikasi *Instagram* dari kasus penipuan *giveaway* palsu. Penelitian kali ini, *tools* yang akan digunakan adalah *MOBILedit Forensic Express Pro* dan *SysTool SQLite Viewer*. Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Forensik Digital pada Aplikasi *Instagram* Sebagai Bukti Digital dari Kasus Penipuan *Giveaway* Palsu dengan Metode *NIST SP 800-101 R1*”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses analisis forensik digital pada aplikasi *instagram* sebagai bukti digital dari kasus penipuan *giveaway* palsu dengan metode *NIST SP 800-101 R1*?
2. Bagaimana hasil analisis forensik digital untuk mendapatkan bukti digital pada aplikasi *instagram* dari kasus penipuan *giveaway* palsu dengan metode *NIST SP 800-101 R1* ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka batasan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Melakukan proses analisis forensik digital menggunakan metode *NIST SP 800-101 R1* dengan tahap *preparation, acquisition, examination & analysis*, serta *reporting* pada aplikasi *instagram* menggunakan *tools forensic MOBILedit Forensic Express Pro* dan *SysTool SQLite Viewer* untuk mencari dan mengembalikan barang bukti digital dari kasus penipuan *giveaway* palsu.
2. Menampilkan hasil analisis forensik pada aplikasi *instagram* berupa transkrip percakapan dan file gambar.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah mengetahui proses analisis untuk mendapatkan bukti-bukti digital dari kasus penipuan *giveaway* palsu pada aplikasi *instagram* dengan menggunakan metode *NIST SP 800-101 R1*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada penulis tentang dunia forensik digital dalam kasus menemukan barang bukti digital dari pelaku kejahatan yang bersangkutan.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dalam melakukan analisis forensik menggunakan *tools forensic*.
3. Dapat memberikan rekomendasi penelitian lanjutan.

